

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi secara empiris tentang pendapat mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengembangan Media Video terhadap kualitas video pembelajaran yang digunakan dosen dalam perkuliahan. Serta untuk mengetahui kesesuaian atau kelayakan program video pembelajaran tersebut dengan karakteristik mahasiswa sebagai sasaran maupun mata kuliah yang bersangkutan.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian kualitas video pembelajaran ini dilakukan di program studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Adapun waktu penelitian berlangsung pada akhir bulan Maret sampai awal bulan April dengan melihat video pembelajaran PMV yang sudah ada sebelumnya.

### **C. Metode Penelitian**

Berdasarkan fungsinya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya mengambil apa adanya tentang satu

variable, gejala atau keadaan.<sup>1</sup> Jadi penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kualitas video pembelajaran pada mata kuliah Pengembangan Media Video.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey yaitu “Penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket (kuesioner), supaya dapat menggambarkan berbagai aspek dari populasi.”<sup>2</sup>

Penelitian survey merupakan sebuah penelitian bersifat kualitatif dan kuantitatif yang menggunakan instrumen pernyataan terstruktur / sistematis untuk disebarkan kepada subyek (sampel) untuk mendapatkan data yang dicatat, diolah dan dianalisis (Bambang Prasetyo dan Lina, 2010)<sup>3</sup> Singarimbun , (1998) juga menjelaskan bahwa survey merupakan studi yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu.<sup>4</sup>

Melalui penelitian survey, peneliti dapat melihat kualitas video pembelajaran tersebut baik dan layak dijadikan sumber belajar pada mata kuliah Pengembangan Media Video.

#### **D. Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah video pembelajaran. Objek dalam penelitian ini adalah media video

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 310

<sup>2</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2001), hlm.23

<sup>3</sup> Bambang dsn Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Teori dan Aplikasi), (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 143

<sup>4</sup> Morison, dkk, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 3

pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian video pembelajaran dengan materi pembelajaran.

Berikut ini judul – judul video :

No.	Judul Video Pembelajaran Learning Object
1.	Basic Shot Type
2.	Tutorial Menggunakan Video dan Kamera DSLR
3.	Tutorial Fungsi Tombol Yang Terdapat di Camera Canon 600D
4.	Tutorial menggunakan lighting
5.	Video Tutorial Menyisipkan Transition Pada Vegas Pro 11.0
6.	Memasang Flash Pada Kamera
7.	Tutorial Merekam Video Dengan Menggunakan Camera Digital di Outdoor
8.	Video Tutorial After Effect (menghilang)
9.	Kegiatan Crew Dalam Pembuatan Film

Tabel 3.1 Judul – judul Video

### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>5</sup>. Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel kesesuaian produk dengan tujuan video pembelajaran untuk melihat video pembelajaran yang dapat dan layak dijadikan sumber belajar mata kuliah Pengembangan Media Video.

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Jakarta: Alfabeta, 2008) hal.38

## **F. Populasi**

Populasi adalah obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>7</sup> Sampel diambil 9 video dari banyaknya 20 video pembelajaran. Dalam penelitian ini respondennya adalah ahli materi dan sebagian mahasiswa PMV yg berjumlah (20) orang. Populasi disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian survey ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada ahli materi dan pengguna video pembelajaran yaitu mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengembangan Media Video. kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan orang lain dengan maksud orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>8</sup> Selanjutnya, menyusun kuesioner berupa daftar pertanyaan/kuesioner/angket untuk ahli materi dan mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 117

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 118

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 102

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan alat ukur sebagai berikut :

### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam peneliti ini kuesioner dilakukan untuk menentukan hasil dari uji evaluasi dari ahli materi dan mahasiswa. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengembangan Media Video terhadap kualitas video sebagai sumber belajar dengan responden ahli materi dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengembangan Media Video.

#### a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan suatu konsep yang di definisikan dengan refrensi dari konsep lain<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal.135

<sup>10</sup> Pengertian Konseptual. 2010 , <http://www.library.usu.ac.id>

## b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur.<sup>11</sup> Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan angket (kuesioner). Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang sesuatu.<sup>12</sup>

Dilihat dari segi cara menjawab pertanyaan, dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket tertutup. Instrumen kuesioner dibuat dalam bentuk skala Numerik dengan empat pilihan jawaban untuk ahli materi dan instrumen kuesioner dengan pilihan Ya/Tidak untuk mahasiswa.

<b>Skala Numerik</b>			
<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai

Tabel 3.2  
Penilaian Skor

<sup>11</sup>Ibid, hlm. 145

<sup>12</sup> Farida Yusuf.TN, *Evaluasi program*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000),h. 128

<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
<b>1</b>	<b>0</b>

Tabel 3.3  
Penilaian Skor Untuk Mahasiswa

Penyusunan butir pernyataan angket perlu dibuat suatu pedoman. Maka pedoman tersebut dibuat dalam bentuk kisi-kisi instrumen seperti yang tertera pada tabel berikut:

No	ASPEK YANG DINILAI Aspek Isi/Materi	JENIS INSTRUMEN		SUMBER DATA & BUTIR SOAL	
		Numerik	Ya/Tidak	Ahli media	Mahasiswa
<b>A.</b>	<b>Aspek Isi/Materi</b>				
	1. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran			1	
	2. Kesesuaian topik dengan indikator			2	
	3. Kesesuaian topik dengan uraian materi			3	
	4. Kesesuaian contoh dengan uraian materi			4	
	5. Kejelasan isi materi			5	1,2,8
	6. Kejelasan contoh			6	3
	7. Kemutakhiran&kelengkapan materi			7,8	
<b>B.</b>	<b>Aspek pembelajaran</b>				
	8. Penyajian isi			9,10,11	
	9. Dampak bagi mahasiswa			12	4,5

	10. Dampak bagi dosen			13	
	11. Efektifitas pencapaian kompetensi			14	
	12. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Learning Object Video			15	
	13. Kesesuaian dengan karakteristik siswa			16	
<b>C.</b>	<b>Aspek Media (Teknis)</b>				
	14. Daya tarik opening			17, 25	7,11,12
	15. Kualitas gambar			18	6
	16. Keterbacaan <i>caption</i>			19, 20	9,10
	17. Kesesuaian visualisasi			21	
	18. Kesesuaian <i>setting</i>			22	
	19. Kualitas audio			23,24	13
	20. Kemudahan Akses			26, 27	14,15

Tabel 3.4  
Kisi – kisi Instrumen  
Kualitas Learning Object Video pembelajaran PMV

### I. Kalibrasi dan Ujicoba

Uji coba instrumen ditujukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen yang akan dipakai dalam penelitian telah memenuhi persyaratan sebuah instrumen yang baik. Syarat dari sebuah instrumen yang baik adalah harus valid dan reliabel.



Menurut Arikunto<sup>13</sup>, sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah dapat mengukur apa yang hendak diukur. Kondisi valid sebuah instrumen dipandang terpenuhi apabila instrumen yang bersangkutan sudah dirancang secara baik, mengikuti teori dan ketentuan yang ada. Hal itu biasa disebut dengan validitas logis.<sup>14</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa validitas logis tidak perlu diuji kondisinya tetapi langsung diperoleh sesudah instrumen tersebut selesai disusun.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas logis dan uji keterbacaan. Uji validitas logis dilakukan dengan menjabarkan kisi-kisi instrumen secara benar menurut ketentuan yang ada melalui konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mencapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Sedangkan uji keterbacaan dilakukan kepada 3 orang mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengembangan Media Video, dan 1 orang ahli media yang bukan termasuk responden dalam penelitian. Uji keterbacaan dilakukan bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman responden terhadap maksud peneliti melalui instrumen yang telah tersedia.<sup>15</sup> Uji coba ini dilakukan dengan cara mengujikan instrumen kepada responden kemudian memperhatikan catatan-catatan yang diberikan responden untuk memperoleh butir yang tepat untuk digunakan dalam penelitian.

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara), h.65

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 66

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit.* h. 143

## J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mencari jumlah frekuensi dan prosentasenya dengan tujuan akhirnya memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.<sup>16</sup> Dengan demikian data-data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan aspek penelitian, kemudian dihitung prosentase dari besarnya responden yang memilih suatu alternatif jawaban, dan akhirnya nilai prosentase tersebut diberikan predikat untuk mempermudah pemberian kesimpulan. Predikat dibuat dengan tolak ukur yang sebanding atas dasar kondisi yang diinginkan peneliti.

Data yang diperoleh ditabulasi dengan statistik sederhana yaitu dengan prosentase (tabulasi data terlampir). Teknik prosentase dimaksud untuk mengetahui besarnya prosentase yang menunjukkan tingkat kualitas dari setiap indikator. Rumus yang dipergunakan untuk menjabarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :<sup>17</sup>

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

**Keterangan :**

p = Prosentase

f = Jumlah jawaban

n = Jumlah responden

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc Cit*, h. 280.

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 131

Data yang diperoleh dari hasil kuesioner diolah dengan cara memaparkan hasil kuesioner yang dilakukan dengan mendeskripsikannya. Selanjutnya untuk memudahkan dalam memberikan kesimpulan dari setiap indikator peneliti maka diberikan predikat dari besarnya presentase dari tiap – tiap indikator penelitian atau setiap butir kuesioner, maka ditetapkan rentang prosentase untuk memudahkan kesimpulan, yaitu :

0% - 25%	= Video pembelajaran tidak berkualitas
25,1% - 50%	= Video pembelajaran kurang berkualitas
50,1 – 75%	= Video pembelajaran cukup berkualitas
75,1 % - 100 %	= Video pembelajaran sangat berkualitas

Untuk mengolah data hasil kuesioner digunakan rumus sebagai berikut:

$$skor\ rata - rata = \frac{jumlah\ keseluruhan\ skor}{jumlah\ butir\ soal}$$